

KEMENTERIAN KESEHATAN R.I
DIREKTORAT JENDERAL PELAYANAN KESEHATAN
RUMAH SAKIT PUSAT OTAK NASIONAL
PROF. Dr. dr. MAHAR MARDJONO JAKARTA

Agenda Surat Masuk Nomor	:		
Diselesaikan oleh Penyelenggara :			
Yoan			
Diperiksa oleh :			
Supervisor Tim Kerja Tata Usaha dan Rumah Tangga		Dikirim	:
Plt. Manajer Tim Kerja Hukum dan Hubungan Masyarakat		Sifat Surat	:

Nomor : 171 Jakarta, Februari 2024

Terlebih Dahulu : MEMBACA

- | | |
|--|---|
| 1. Ka. Instalasi Rawat Jalan dan ND |  |
| 2. Plt. Direktur Medik dan Keperawatan |  |
| 3. Direktur Sumber Daya Manusia, Pendidikan dan Penelitian |  |

Ditetapkan :
Direktur Utama,


dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S, MARS
NIP 197210072001122005

Lampiran :
Hal : - SOP Prosedur Pemeriksaan *Flexible Endoscopic Evaluation of Swallowing* (FEES)

	PROSEDUR PEMERIKSAAN <i>FLEXIBLE ENDOSCOPIC</i> <i>EVALUATION OF SWALLOWING (FEES)</i>		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/171/2024	No. Revisi : 0	Halaman : 1/4
STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR	Tanggal Terbit 5 Januari 2024	Ditetapkan: Direktur Utama   dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS.	
PENGERTIAN	FEES merupakan prosedur untuk mengevaluasi fungsi menelan dengan menggunakan endoskopi transnasal yang dapat memvisualisasikan secara langsung anatomi struktur yang penting dalam proses menelan makanan maupun minuman		
TUJUAN	1. Untuk mengidentifikasi pola pergerakan patologis dalam proses menelan 2. Untuk menilai efektivitas dan keamanan menelan 3. untuk menentukan konsistensi makanan atau bentuk nutrisi yang sesuai 4. Untuk memandu penggunaan manuver terapeutik untuk setiap pasien		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor : HK.02.03/XXXIX/6370/2023 tentang Standar Pelayanan Rawat Jalan dan Neurodiagnostik di Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta		
PROSEDUR	A. Peralatan 1. Endoskop fleksibel 2. Light source 3. Monitor 4. Paket makanan (Kit tes menelan) yang sudah diberi pewarna 5. Sarung tangan 6. Xylocain Spray 7. Pengalas 8. Tissue B. Persiapan Sebelum Tindakan 1. Pemeriksaan tanda-tanda vital sesaat sebelum pemeriksaan 2. Identifikasi pasien, kaji pasien dan jelaskan prosedur oleh dokter THT 3. Pasien mengisi surat persetujuan tindakan C. Pelaksanaan 1. Cuci tangan 2. Atur posisi pasien duduk / semi fowler menghadap ke pemeriksa. Tahap pemeriksaan dibagi dalam 3 tahap yaitu : 1) Pemeriksaan sebelum pasien menelan (preswallowing assesment) untuk menilai fungsi muskular dari oromotor dan mengetahui kelainan fase oral		

	PROSEDUR PEMERIKSAAN <i>FLEXIBLE ENDOSCOPIC EVALUATION OF SWALLOWING (FEES)</i>		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/171/2024	No. Revisi : 0	Halaman : 2/4
PROSEDUR			
	Tahap Pemeriksaan	Prosedur	
	Penilaian otot ekspresi muka	Otot muka diinspeksi saat istirahat maupun saat melakukan gerakan serta dibandingkan kesimetrisannya	
	Penilaian otot mastikasi (mengunyah)	Otot masseter dan temporalis dipalpasi saat pasien melakukan gerakan menggigit dan mengunyah. Berikan tahanan halus untuk menilai kekuatannya. Pemeriksaan yang sama dilakukan terhadap otot pterygoideus externus yang berfungsi menggerakkan mandibu sisi ke sisi pada gerakan memutar	
	Penilaian otot palatofaringeal	Otot-otot palatofaringeal dinilai sebagai satu unit. Konstriksi palatofaringeal dinilai kesimetrisannya pada saat bernafas, fonasi dan stimulasi reflek muntah. Sekaligus dinilai ada tidaknya nasal emisi dan suara sengau	
	Tes menelan	Jari-jari diletakkan pada thyroid notch antara os hyoid dan laring dan rasakan laring bergerak ke atas dan ke bawah. Bila terdapat kelemahan otot atau reflek tidak adekuat maka jari pemeriksa akan tertinggal dan berbelok oleh elevasi laring. Pada keadaan ini, cricofaringeus gagal membuka dan epiglottis tidak adekuat terbawa ke dasar lidah sehingga jalan nafas tidak aman	
	2) Pemeriksaan langsung dengan memberikan berbagai konsistensi makanan Pada tahap ini dinilai kemampuan pasien dan diketahui konsistensi apa yang paling aman untuk pasien dengan menggunakan alat endoskopi. Endoskop dimasukkan ke dalam vestibulum nasi menelusuri dasar hidung, ke arah velofaringeal masuk ke dalam orofaring. Dua tahap pemeriksaan pemeriksaan FEES yaitu: i. Evaluasi refleks adduktor laring terhadap rangsangan berupa pulsasi udara. Pulsasi udara yang diberikan melalui saluran khusus dalam endoskop.		

	PROSEDUR PEMERIKSAAN <i>FLEXIBLE ENDOSCOPIC EVALUATION OF SWALLOWING</i> (FEES)		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/171/2024	No. Revisi : 0	Halaman : 3/4
PROSEDUR	ii. Evaluasi refleks adduktor laring terhadap rangsangan berupa pulsasi pulsasi udara yang diberikan diberikan melalui melalui saluran saluran khusus dalam endoskop endoskop. iii. Evaluasi menelan makanan berwarna dengan berbagai konsistensi dan jenis makanan yang berbeda (susu, bubur sumsum, roti tawar). Makanan diberikan dengan ukuran bolus yang makin besar mulai dari ¼ sendok teh (sdt), ½ sdt, dan 1 sdt. Cairan diberikan lewat sendok teh, cangkir dan sedotan. Zat makanan atau cairan yang diberikan terdiri dari cairan jernih (thin liquid), cairan pekat (thick liquid) seperti susu, bubur (konsistensi lunak), (konsistensi lunak), biskuit/crackers (makanan p biskuit/crackers (makanan padat) Beberapa tetes pewarna makanan (hijau) ditambahkan pada makanan atau cairan untuk memudahkan visualisasi pemeriksa. 3) Pemeriksaan terapi dengan mengaplikasikan berbagai manuever terapeutik seperti supraglottic swallow, effortfull swallow dan Mendelsohn manuever ; dan posisi kepala seperti chin tuck atau chin down; head turn atau head rotation, head back/chin up dan lain-lain untuk menilai apakah terdapat peningkatan kemampuan menelan. D. Hal yang perlu diperhatikan : 1) Evaluasi laring dan supraglottis meliputi plika ariepiglotik, incisura interaritenoid, plika vokalis dan plika ventrikularis, subglotik dan bagian proksimal trakea 2) Evaluasi pergerakan laring pada saat respirasi dan fonasi 3) Evaluasi pengaturan pengaturan sekret 4) Evaluasi Perdarahan pada nasal E. Evaluasi dan Dokumentasi 1. Hasil Evaluasi a) Dengan pemeriksaan FEES dinilai 5 proses fisiologi dasar yaitu : b) Sensitivititas pada daerah orofaring dan hipofaring yang sangat berperan dalam terjadinya aspirasi. c) Spillage (preswallowing leakage): masuknya makanan ke dalam hipofaring sebelum refleks menelan mulai sehingga mudah terjadi aspirasi. d) Residu: menumpuknya sisa makanan pada daerah valekula, sinus pir posterior sehingga makanan tersebut akan mudah		

PROSEDUR PEMERIKSAAN *FLEXIBLE ENDOSCOPIC EVALUATION OF SWALLOWING* (FEES)

No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/171/2024	No. Revisi : 0	Halaman : 4/4
--	-------------------	------------------

PROSEDUR	masuk ke jalan napas pada saat proses menelan terjadi ataupun sesudah proses menelan. e) Aspirasi: masuknya makanan ke jalan napas melewati pita suara yang sangat berperan terhadap terjadinya komplikasi paru. f) Evaluasi Evaluasi Transpor Transpor Bolus : Faktor-faktor yang dinilai adalah g dinilai adalah oral transit time, tepatnya waktu inisiasi menelan, elevasi laring, spillage, residu, kekuatan dan koordinasi menelan, penutupan laring (retrofleksi epiglottis dan penutupan plika vokalis), refluks, penetrasi, dan aspirasi. Perhatikan kemampuan membersihkan residu makanan atau minuman, penetrasi dan aspirasi, baik secara spontan ataupun dengan cara-cara tertentu misalnya dengan merubah posisi kepala ke kiri atau ke kanan, menelan beberapa kali atau menelan kuat-kuat iformis kanan dan kiri, poskrikoid dan dinding faring 2. Dokumentasi Dokumentasi dilakukan dengan membuat expertise hasil pemeriksaan dan terupload di <i>Electronic Healt Record</i> (EHR) pasien.
----------	--

UNIT TERKAIT	Instalasi Rawat Jalan dan Neurodiagnostik
--------------	---